

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Harga Emas Naik Tajam Didorong Pelemahan USD

### Resume perkembangan minggu lalu:

- Harga emas mengalami kenaikan akibat tekanan dolar yang mereda terjadi setelah Bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed), menahan suku bunga acuan di level 5,25-5,50% pada pertemuan tagl 13 Desember lalu;
- The Fed juga mengisyaratkan akan memangkas suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun depan;
- Kebijakan The Fed yang mulai menunjukkan adanya tanda-tanda pelanggaran membuat indeks dolar semakin melemah;
- Ketika dolar melemah maka biaya kepemilikan emas semakin murah, sehingga memunculkan kembali kenaikan permintaan emas.

Tekanan dolar mereda terjadi setelah Bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed), menahan suku bunga acuan di level 5,25-5,50% pada pertemuan tanggal 13 Desember lalu. The Fed juga mengisyaratkan akan memangkas suku bunga sebanyak tiga kali pada 2024. Pasar memperkirakan langkah tersebut akan dimulai pada Maret. Sedangkan inflasi pengeluaran konsumsi pribadi pada akhir 2023 diperkirakan sebesar 2,8%, bergerak semakin mendekati target the Fed 2%.

Keputusan The Fed menahan suku bunga ini merupakan yang ketiga kalinya dalam tiga pertemuan terakhir, sejalan dengan ekspektasi pasar.

Sebagai catatan, The Fed mengerek suku bunga sebesar 525 bps sejak Maret 2022 hingga Juli tahun ini sebelum menahannya pada September, November, dan Desember 2023.

Dalam konferensi pers, Powell menjelaskan jika pembicaraan pemangkasan suku bunga

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

memang sudah ada dalam rapat Federal Open Market Committee (FOMC) bulan ini. Pernyataan Powell ini jauh lebih lunak dibandingkan pada pertemuan November lalu di mana dia menegaskan masih terlalu premature memikirkan pemangkasan suku bunga.

"Itu (pemangkasan) mulai ada dalam pandangan kami dan menjadi topik diskusi kami," ucapnya.

Powell juga mengatakan jika ekonomi sudah berjalan normal dan The Fed tidak perlu lagi mengetatkan kebijakan suku bunga.

Pada dasarnya, harga emas akan melambung di kondisi pasar penuh ketidakpastian, akan tetapi dalam kasus The Fed yang memberikan kepastian kebijakan dovis, kondisi ini justru menjadi anomali yang positif bagi emas.

Kebijakan The Fed yang mulai menunjukkan ada tanda-tanda pelonggaran akan membuat indeks dolar semakin melemah. Ketika dolar melemah maka biaya kepemilikan emas menjadi lebih murah, sehingga memunculkan kembali kenaikan permintaan emas.